

LAMPIRAN

Lampiran I : Literature Review

No.	Penulisan dan tahun	Metode penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
1.	Waluyo (2022)	Penerapan teknik relaksasi nafas dalam pada pasien skizofrenia dengan perilaku kekerasan yang dilakukan dengan pendekatan sistematik literatur.	Literature diperoleh dari database elektronik Google Scholar sebanyak 401 artikel jurnal, setelah dilakukan screening dengan rentan waktu antara tahun 2012 - 2021, dan diseleksi lagi untuk artikel jurnal dalam bentuk Abstrac maupun full text yang sesuai kata kunci didapatkan 393 artikel, selanjutnya artikel yang ditemukan disesuaikan dengan kriteria inklusi dan didapatkan 5 artikel.	Pada semua artikel pada klien dengan resiko perilaku kekerasan dengan teknik relaksasi nafas dalam klien dapat mengontrol emosi dan tingkat emosi menjadi rendah.	Teknik relaksasi nafas dalam efektif menurunkan emosi/marah pasien skizofrenia dengan resiko perilaku kekerasan. Teknik ini dapat dikombinasikan dengan pemahaman spiritual pasien bahwa marah adalah energi negatif yang muncul dalam diri pasien dan energi negatif ini harus dilepaskan secara perlahan.

2.	Aji, Makualaina, Rainuny (2024)	Studi kasus dengan subjek kasus satu pasien dengan perilaku kekerasan.	Pada klien Tn. J dengan gangguan perilaku kekerasan	Klien mampu mengendalikan amarah nya ketika sudah melakukan teknik relaksasi nafas dalam	Pemberian relaksasi nafas dalam pada Tn.J selama 5 kali pertemuan berturut-turut terbukti dapat menurunkan emosi marah. Untuk mengontrol emosi marah pada pasien dengan resiko perilaku kekerasan.
3.	Pertiwi, Luthfiyatil Fitri, and Hasanah, (2023)	Studi kasus dengan subjek dua orang pasien dengan resiko perilaku kekerasan	Pada klien Tn. S dan Tn. B dengan gangguan resiko perilaku kekerasan	Pada kedua klien terdapat penurunan tanda dan gejala resiko perilaku kekerasan setelah dilakukan teknik relaksasi nafas dalam	Berdasarkan penerapan yang dilakukan terapi relaksasi napas dalam terbukti efektif untuk menurunkan tanda dan gejala pada pasien resiko perilaku kekerasan yang dimana terjadi penurunan

Lampiran II : Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

Pasien 1

Hari/ Tanggal : Sabtu, 20 Januari 2024

Waktu : 15.00 WIB

Nama Pasien/ Ruang : Tn. R / Ruang Rajawali

Petemuan : 1 (Satu)

Nama Mahasiswa : Dianti Apriliani

Nim : 211FK01018

a. Proses keperawatan

1. Kondisi klien

a) Data Objektif

- 1) Klien tampak emosi
- 2) Klien tampak berbicara sendiri
- 3) Klien tampak berbicara keras
- 4) BB : 77 kg
- 5) S: 36°C
- 6) TD : 149/70 mmHg
- 7) N : 109x/menit

b) Data Subjektif

Klien mengatakan klien masuk kerumah sakit karna klien mengamuk,
berbicara keras

2. Diagnosa keperawatan

Resiko Perilaku Kekerasan

3. Tujuan keperawatan

- a) Klien mampu mengidentifikasi tanda gejala perilaku kekerasan
- b) Klien mampu mengidentifikasi yang biasa dilakukan
- c) Klien mampu mengidentifikasi akibat perilaku marah
- d) Klien mampu melakukan tindakan Tarik Nafas Dalam ketika sedang emosi

4. Tindakan Keperawatan

- a) SP 1 Pasien: Latihan cara mengendalikan emosi dengan cara fisik 1 yaitu tarik nafas dalam :
 - 1) Identifikasi penyebab, perilaku kekerasan yang dilakukan, akibat, dan cara mengendalikan perilaku kekerasan.
 - 2) Bantu klien mempraktekkan cara mengontrol perilaku kekerasan dengan cara fisik 1 yaitu tarik nafas dalam dengan baik dan benar.
 - 3) Anjurkan klien mendokumentasi kegiatan tersebut kedalam jadwal kegiatan harian klien.

b. Strategi komunikasi Terapeutik

1. Fase Orientasi

- a) Salam terapeutik
 - “ Selamat sore, bapak?”
- b) Memperkenalkan Diri
 - “Saya Dianti Apriliani mahasiswa dari Universitas Bhakti kencana Bandung Nama Bapak siapa? Dan senang di panggil siapa?”
- c) Membuka pembicaraan dengan topic umum

“ Bagaimana kabar bapak sore ini ?”

d) Evaluasi dan Validasi

“ Bapak tadi sudah ngapain aja?, Bapak sudah makan siang ?”

e) Kontrak Waktu, Tempat dan tujuan

“Bapak sesuai janji kita kemarin pagi sekarang kita akan berbincang-bincang untuk waktunya sekitar 15 menit Tempatnya bapak lebih nyaman dimana? Tujuannya kita berbincang-bincang untuk mengetahui masalah bapak, apakah bapak bersedia ?”

2. Fase Kerja

a) Bapak bagaimana perasaan nya sekarang ?

b) Bapak boleh di ceritakan kenapa bapak bisa masuk Rumah sakit ?
apakah bapak masih ingat?

c) Bapak sering mengalami emosi ? kalo bapak emosi bapak suka ngapain?

d) Apakah bapak pernah memukul benda ataupun orang lain yang ada di sekitar?

e) Bagaimana Cara bapak mengendalikan emosi tersebut bapak suka berbuat apa?

f) Nah karna bapak belum tau bagaimana cara mengontrol emosinya, saya jelasin ya untuk bagaimana caranya dengan cara pertama yaitu dengan melakukan Tarik napas dalam, saya contohin ya bapak caranya yaitu bapak Tarik napas lewat hidung dan tahan napas selama 4 detik lalu keluarkan lewat mulut, apakah bapak bisa mencobanya?

3. Fase Terminasi

a) Evaluasi respon

“Nah berbincang bincang kita sudah selesai, bagaimana perasaan bapak setelah berrbincang-bincang? sekarang kan tadi kita sudah melakukan bagaimana cara mengontorol emosi dengan melakukan relaksasi napas dalam, coba bapak ulangi kembali apa yang telah kita diskusikan dari tadi “

b) Tindakan lanjut

“Baik yah bapak yang sudah menyebutkan semuanya dengan baik dan benar,tapi harus di ingat-ingat ya pak nanti saya tanyakan kembali yah pak”

c) Kontrak yang akan datang

“Bapak bagaimana kalau besok kita berbincang-bincang kembali, tentang bagaiman teknik selanjutnya yang akan dilakukan untuk mengurangi emosi bapak, waktunya sekitar jam 10.00 WIB dan tempatnya disini lagi saja atau bapak mau dimana? Apakah bapak bersedia?”

Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Januari 2024

Waktu : 10.00 WIB

Nama Pasien/ Ruang : Tn. R / Ruang Rajawali

Petemuan : 2 (Dua)

Nama Mahasiswa : Dianti Apriliani

Nim : 211FK01018

a. Proses keperawatan

1. Kondisi klien

a) Data Objektif

- 1) Klien tampak emosi
- 2) Klien tampak berbicara sendiri
- 3) Klien tampak berbicara keras

b) Data Subjektif

Klien mengatakan klien masuk kerumah sakit karna klien mengamuk,
berbicara keras

2. Diagnosa keperawatan

Resiko Perilaku Kekerasan

3. Tujuan keperawatan

- a) Klien mampu mengidentifikasi tanda gejala perilaku kekerasan
- b) Klien mampu mengidentifikasi yang biasa dilakukan
- c) Klien mampu mengidentifikasi akibat perilaku marah
- d) Klien mampu melakukan tindakan Tarik Nafas Dalam ketika sedang emosi

4. Tindakan Keperawatan

a) SP 1 Pasien: Latihan cara mengendalikan emosi dengan cara fisik 1 yaitu tarik nafas dalam :

- 1) Identifikasi penyebab, perilaku kekerasan yang dilakukan, akibat, dan cara mengendalikan perilaku kekerasan.
- 2) Bantu klien mempraktekkan cara mengontrol perilaku kekerasan dengan cara fisik 1 yaitu tarik nafas dalam dengan baik dan benar.
- 3) Anjurkan klien mendokumentasi kegiatan tersebut kedalam jadwal kegiatan harian klien.

b. Strategi komunikasi Terapeutik

1. Fase Orientasi

a) Salam terapeutik

“ Selamat pagi, bapak?

b) Memperkenalkan Diri

“Saya Dianti Apriliani mahasiswa dari Universitas Bhakti kencana Bandung Nama Bapak siapa? Dan senang di panggil siapa?”

c) Membuka pembicaraan dengan topic umum

“ Bagaimana kabar bapak pagi ini ?”

d) Evaluasi dan Validasi

“ Bapak tadi sudah ngapain aja?, Bapak sudah sarapan ?”

e) Kontrak Waktu, Tempat dan tujuan

“Bapak sesuai janji kita kemarin pagi sekarang kita akan berbincang-bincang untuk waktunya sekitar 15 menit Tempatnya bapak lebih

nyaman dimana? Tujuannya kita berbincang-bincang untuk mengetahui masalah bapak, apakah bapak bersedia ?”

2. Fase Kerja

- a) Bapak bagaimana perasaan nya sekarang ?
- b) Bapak boleh di ceritakan kenapa bapak bisa masuk Rumah sakit ? apakah bapak masih ingat?
- c) Bapak sering mengalami emosi ? kalo bapak emosi bapak suka ngapain?
- d) Apakah bapak pernah memukul benda ataupun orang lain yang ada di sekitar?
- e) Bagaimana Cara bapak mengendalikan emosi tersebut bapak suka berbuat apa?
- f) Nah karna bapak belum tau bagaimana cara mengontrol emosinya, saya jelasin ya untuk bagaimana caranya dengan cara pertama yaitu dengan melakukan Tarik napas dalam, saya contohin ya bapak caranya yaitu bapak Tarik napas lewat hidung dan tahan napas selama 4 detik lalu keluarkan lewat mulut, apakah bapak bisa mencobanya?

3. Fase Terminasi

- a) Evaluasi Respon

“Nah berbincang bincang kita sudah selesai, bagaimana perasaan bapak setelah berrbincang-bincang? sekarang kan tadi kita sudah melakukan bagaimana cara mengontorol emosi dengan melakukan relaksasi napas

dalam, coba bapak ulangi kembali apa yang telah kita diskusikan dari tadi“

b) Tindakan lanjut

“Baik yah bapak yang sudah menyebutkan semuanya dengan baik dan benar,tapi harus di ingat-ingat ya pak nanti saya tanyakan kembali yah pak”

c) Kontrak yang akan datang

“Bapak bagaimana kalau besok kita berbincang-bincang kembali, tentang bagaiman teknik selanjutnya yang akan dilakukan untuk mengurangi emosi bapak, waktunya sekitar jam 10.00 WIB dan tempatnya disini lagi saja atau bapak mau dimana? Apakah bapak bersedia?”

Hari/ Tanggal : Rabu, 24 Januari 2024

Waktu : 10.00 WIB

Nama Pasien/ Ruang : Tn. R / Ruang Rajawali

Petemuan : 3 (Tiga)

Nama Mahasiswa : Dianti Apriliani

Nim : 211FK01018

a. Proses keperawatan

1. Kondisi klien

a) Data Objektif

- 1) Klien tampak emosi
- 2) Klien tampak berbicara sendiri
- 3) Klien tampak berbicara keras

b) Data Subjektif

Klien mengatakan klien masuk kerumah sakit karna klien mengamuk,
berbicara keras

2. Diagnosa keperawatan

Resiko Perilaku Kekerasan

3. Tujuan keperawatan

- a) Klien mampu mengidentifikasi tanda gejala perilaku kekerasan
- b) Klien mampu mengidentifikasi yang biasa dilakukan
- c) Klien mampu mengidentifikasi akibat perilaku marah
- d) Klien mampu melakukan tindakan Tarik Nafas Dalam ketika sedang emosi

4. Tindakan Keperawatan

a) SP 1 Pasien: Latihan cara mengendalikan emosi dengan cara fisik 1 yaitu tarik nafas dalam :

- 1) Identifikasi penyebab, perilaku kekerasan yang dilakukan, akibat, dan cara mengendalikan perilaku kekerasan.
- 2) Bantu klien mempraktekkan cara mengontrol perilaku kekerasan dengan cara fisik 1 yaitu tarik nafas dalam dengan baik dan benar.
- 3) Anjurkan klien mendokumentasi kegiatan tersebut kedalam jadwal kegiatan harian klien.

b. Strategi komunikasi Terapeutik

1. Fase Orientasi

a) Salam terapeutik

“ Selamat pagi, bapak?

b) Memperkenalkan Diri

“Saya Dianti Apriliani mahasiswa dari Universitas Bhakti kencana Bandung Nama Bapak siapa? Dan senang di panggil siapa?”

c) Membuka pembicaraan dengan topic umum

“ Bagaimana kabar bapak pagi ini ?”

d) Evaluasi dan Validasi

“ Bapak tadi sudah ngapain aja?, Bapak sudah sarapan ?”

e) Kontrak Waktu, Tempat dan tujuan

“Bapak sesuai janji kita kemarin pagi sekarang kita akan berbincang-bincang untuk waktunya sekitar 15 menit Tempatnya bapak lebih

nyaman dimana? Tujuannya kita berbincang-bincang untuk mengetahui masalah bapak, apakah bapak bersedia ?”

2. Fase Kerja

- a) Bapak bagaimana perasaan nya sekarang ?
- b) Bapak boleh di ceritakan kenapa bapak bisa masuk Rumah sakit ? apakah bapak masih ingat?
- c) Bapak sering mengalami emosi ? kalo bapak emosi bapak suka ngapain?\
- d) Apakah bapak pernah memukul benda ataupun orang lain yang ada di sekitar?
- e) Bagaimana Cara bapak mengendalikan emosi tersebut bapak suka berbuat apa?
- f) Nah karna bapak belum tau bagaimana cara mengontrol emosinya, saya jelasin ya untuk bagaimana caranya dengan cara pertama yaitu dengan melakukan Tarik napas dalam, saya contohin ya bapak caranya yaitu bapak Tarik napas lewat hidung dan tahan napas selama 4 detik lalu keluarkan lewat mulut, apakah bapak bisa mencobanya?

3. Fase Terminasi

- a) Evaluasi Respon

“Nah berbincang bincang kita sudah selesai, bagaimana perasaan bapak setelah berrbincang-bincang? sekarang kan tadi kita sudah melakukan bagaimana cara mengontorol emosi dengan melakukan relaksasi napas dalam, coba bapak ulangi kembali apa yang telah kita diskusikan dari tadi“

b) Tindakan lanjut

“Baik yah bapak yang sudah menyebutkan semuanya dengan baik dan benar,tapi harus di ingat-ingat ya pak nanti saya tanyakan kembali yah pak”

c) Kontrak yang akan datang

“Bapak bagaimana kalau besok kita berbincang-bincang kembali, tentang bagaiman teknik selanjutnya yang akan dilakukan untuk mengurangi emosi bapak, waktunya sekitar jam 10.00 WIB dan tempatnya disini lagi saja atau bapak mau dimana? Apakah bapak bersedia?”

Pasien 2

Hari/ Tanggal : Sabtu, 20 Januari 2024

Waktu : 17.00 WIB

Nama Pasien/ Ruang : Tn. N / Ruang Rajawali

Petemuan : 1 (Satu)

Nama Mahasiswa : Dianti Apriliani

Nim : 211FK01018

a. Proses keperawatan

1. Kondisi klien

a) Data Objektif

- 1) Klien tampak murung
- 2) Klien tampak selalu melamun
- 3) Klien tampak gelisah
- 4) BB : 56 kg
- 5) S : 36,9 °C
- 6) TD : 125/78 mmHg
- 7) N : 120x/menit

b) Data Subjektif

Klien mengatakan dirinya seringkali marah marah dan juga suka berbicara sendiri dan tertawa, pasien juga mengatakan tidak betah berada di rumah.

2. Diagnosa keperawatan

Resiko Perilaku Kekerasan

3. Tujuan keperawatan

- a) Klien mampu mengidentifikasi tanda gejala perilaku kekerasan
- b) Klien mampu mengidentifikasi yang biasa dilakukan
- c) Klien mampu mengidentifikasi akibat perilaku marah
- d) Klien mampu melakukan tindakan Tarik Nafas Dalam ketika sedang emosi

4. Tindakan Keperawatan

- a) SP 1 Pasien: Latihan cara mengendalikan emosi dengan cara fisik 1 yaitu tarik nafas dalam :
 - 1) Identifikasi penyebab, perilaku kekerasan yang dilakukan, akibat, dan cara mengendalikan perilaku kekerasan.
 - 2) Bantu klien mempraktekkan cara mengontrol perilaku kekerasan dengan cara fisik 1 yaitu tarik nafas dalam dengan baik dan benar.
 - 3) Anjurkan klien mendokumentasi kegiatan tersebut kedalam jadwal kegiatan harian klien.

b. Strategi komunikasi Terapeutik

1. Fase Orientasi

- a) Salam terapeutik

“ Selamat sore, bapak?”
- b) Memperkenalkan Diri

“Saya Dianti Apriliani mahasiswa dari Universitas Bhakti kencana Bandung Nama Bapak siapa? Dan senang di panggil siapa?”
- c) Membuka pembicaraan dengan topic umum

“ Bagaimana kabar bapak sore ini ?”

d) Evaluasi dan Validasi

“ Bapak tadi sudah ngapain aja?, Bapak sudah makan siang ?”

e) Kontrak Waktu, Tempat dan tujuan

“Bapak sesuai janji kita kemarin pagi sekarang kita akan berbincang-bincang untuk waktunya sekitar 15 menit Tempatnya bapak lebih nyaman dimana? Tujuannya kita berbincang-bincang untuk mengetahui masalah bapak, apakah bapak bersedia ?”

2. Fase Kerja

a) Bapak bagaimana perasaan nya sekarang ?

b) Bapak boleh di ceritakan kenapa bapak bisa masuk Rumah sakit ? apakah bapak masih ingat?

c) Bapak sering mengalami emosi ? kalo bapak emosi bapak suka ngapain?

d) Apakah bapak pernah memukul benda ataupun orang lain yang ada di sekitar?

e) Bagaimana Cara bapak mengendalikan emosi tersebut bapak suka berbuat apa?

f) Nah karna bapak belum tau bagaimana cara mengontrol emosinya, saya jelasin ya untuk bagaimana caranya dengan cara pertama yaitu dengan melakukan Tarik napas dalam, saya contohin ya bapak caranya yaitu bapak Tarik napas lewat hidung dan tahan napas selama 4 detik lalu keluarkan lewat mulut, apakah bapak bisa mencobanya?

3. Fase Terminasi

a) Evaluasi respon

“Nah berbincang bincang kita sudah selesai, bagaimana perasaan bapak setelah berrbincang-bincang? sekarang kan tadi kita sudah melakukan bagaimana cara mengontrol emosi dengan melakukan relaksasi napas dalam, coba bapak ulangi kembali apa yang telah kita diskusikan dari tadi “

b) Tindakan lanjut

“Baik yah bapak yang sudah menyebutkan semuanya dengan baik dan benar,tapi harus di ingat-ingat ya pak nanti saya tanyakan kembali yah pak”

c) Kontrak yang akan datang

“Bapak bagaimana kalau besok kita berbincang-bincang kembali, tentang bagaiman teknik selanjutnya yang akan dilakukan untuk mengurangi emosi bapak, waktunya sekitar jam 10.00 WIB dan tempatnya disini lagi saja atau bapak mau dimana? Apakah bapak bersedia?”

Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Januari 2024

Waktu : 12.00 WIB

Nama Pasien/ Ruang : Tn. N / Ruang Rajawali

Petemuan : 2 (Dua)

Nama Mahasiswa : Dianti Apriliani

Nim : 211FK01018

a. Proses keperawatan

1. Kondisi klien

a) Data Objektif

- 1) Klien tampak murung
- 2) Klien tampak selalu melamun
- 3) Klien tampak gelisah

b) Data Subjektif

Klien mengatakan dirinya seringkali marah marah dan juga suka berbicara sendiri dan tertawa, pasien juga mengatakan tidak betah berada di rumah.

2. Diagnosa keperawatan

Resiko Perilaku Kekerasan

3. Tujuan keperawatan

- a) Klien mampu mengidentifikasi tanda gejala perilaku kekerasan
- b) Klien mampu mengidentifikasi yang biasa dilakukan
- c) Klien mampu mengidentifikasi akibat perilaku marah

- d) Klien mampu melakukan tindakan Tarik Nafas Dalam ketika sedang emosi

4. Tindakan Keperawatan

- a) SP 1 Pasien: Latihan cara mengendalikan emosi dengan cara fisik 1 yaitu tarik nafas dalam :
 - 1) Identifikasi penyebab, perilaku kekerasan yang dilakukan, akibat, dan cara mengendalikan perilaku kekerasan.
 - 2) Bantu klien mempraktekkan cara mengontrol perilaku kekerasan dengan cara fisik 1 yaitu tarik nafas dalam dengan baik dan benar.
 - 3) Anjurkan klien mendokumentasi kegiatan tersebut kedalam jadwal kegiatan harian klien.

b. Strategi komunikasi Terapeutik

1. Fase Orientasi

- a) Salam terapeutik
 - “ Selamat pagi, bapak?
- b) Memperkenalkan Diri
 - “Saya Dianti Apriliani mahasiswa dari Universitas Bhakti kencana Bandung Nama Bapak siapa? Dan senang di panggil siapa?”
- c) Membuka pembicaraan dengan topic umum
 - “ Bagaimana kabar bapak pagi ini ?”
- d) Evaluasi dan Validasi
 - “ Bapak tadi sudah ngapain aja?, Bapak sudah sarapan ?”
- e) Kontrak Waktu, Tempat dan tujuan

“Bapak sesuai janji kita kemarin pagi sekarang kita akan berbincang-bincang untuk waktunya sekitar 15 menit Tempatnya bapak lebih nyaman dimana? Tujuannya kita berbincang-bincang untuk mengetahui masalah bapak, apakah bapak bersedia ?”

2. Fase Kerja

- a) Bapak bagaimana perasaan nya sekarang ?
- b) Bapak boleh di ceritakan kenapa bapak bisa masuk Rumah sakit ? apakah bapak masih ingat?
- c) Bapak sering mengalami emosi ? kalo bapak emosi bapak suka ngapain?
- d) Apakah bapak pernah memukul benda ataupun orang lain yang ada di sekitar?
- e) Bagaimana Cara bapak mengendalikan emosi tersebut bapak suka berbuat apa?
- f) Nah karna bapak belum tau bagaimana cara mengontrol emosinya, saya jelasin ya untuk bagaimana caranya dengan cara pertama yaitu dengan melakukan Tarik napas dalam, saya contohin ya bapak caranya yaitu bapak Tarik napas lewat hidung dan tahan napas selama 4 detik lalu keluarkan lewat mulut, apakah bapak bisa mencobanya?

3. Fase Terminasi

- a) Evaluasi Respon

“Nah berbincang bincang kita sudah selesai, bagaimana perasaan bapak setelah berrbincang-bincang? sekarang kan tadi kita sudah melakukan bagaimana cara mengontorol emosi dengan melakukan relaksasi napas

dalam, coba bapak ulangi kembali apa yang telah kita diskusikan dari tadi“

b) Tindakan lanjut

“Baik yah bapak yang sudah menyebutkan semuanya dengan baik dan benar,tapi harus di ingat-ingat ya pak nanti saya tanyakan kembali yah pak”

c) Kontrak yang akan datang

“Bapak bagaimana kalau besok kita berbincang-bincang kembali, tentang bagaiman teknik selanjutnya yang akan dilakukan untuk mengurangi emosi bapak, waktunya sekitar jam 10.00 WIB dan tempatnya disini lagi saja atau bapak mau dimana? Apakah bapak bersedia?”

Hari/ Tanggal : Rabu, 24 Januari 2024

Waktu : 12.00 WIB

Nama Pasien/ Ruang : Tn. N / Ruang Rajawali

Petemuan : 3 (Tiga)

Nama Mahasiswa : Dianti Apriliani

Nim : 211FK01018

a. Proses keperawatan

1. Kondisi klien

a) Data Objektif

- 1) Klien tampak murung
- 2) Klien tampak selalu melamun
- 3) Klien tampak gelisah

b) Data Subjektif

Klien mengatakan dirinya seringkali marah marah dan juga suka berbicara sendiri dan tertawa, pasien juga mengatakan tidak betah berada di rumah.

2. Diagnosa keperawatan

Resiko Perilaku Kekerasan

3. Tujuan keperawatan

- a) Klien mampu mengidentifikasi tanda gejala perilaku kekerasan
- b) Klien mampu mengidentifikasi yang biasa dilakukan
- c) Klien mampu mengidentifikasi akibat perilaku marah

- d) Klien mampu melakukan tindakan Tarik Nafas Dalam ketika sedang emosi

4. Tindakan Keperawatan

- a) SP 1 Pasien: Latihan cara mengendalikan emosi dengan cara fisik 1 yaitu tarik nafas dalam :

- 1) Identifikasi penyebab, perilaku kekerasan yang dilakukan, akibat, dan cara mengendalikan perilaku kekerasan.
- 2) Bantu klien mempraktekkan cara mengontrol perilaku kekerasan dengan cara fisik 1 yaitu tarik nafas dalam dengan baik dan benar.
- 3) Anjurkan klien mendokumentasi kegiatan tersebut kedalam jadwal kegiatan harian klien.

b. Strategi komunikasi Terapeutik

1. Fase Orientasi

- a) Salam terapeutik

“ Selamat pagi, bapak?

- b) Memperkenalkan Diri

“Saya Dianti Apriliani mahasiswa dari Universitas Bhakti kencana Bandung Nama Bapak siapa? Dan senang di panggil siapa?”

- c) Membuka pembicaraan dengan topic umum

“ Bagaimana kabar bapak pagi ini ?”

- d) Evaluasi dan Validasi

“ Bapak tadi sudah ngapain aja?, Bapak sudah sarapan ?”

- e) Kontrak Waktu, Tempat dan tujuan

“Bapak sesuai janji kita kemarin pagi sekarang kita akan berbincang-bincang untuk waktunya sekitar 15 menit Tempatnya bapak lebih nyaman dimana? Tujuannya kita berbincang-bincang untuk mengetahui masalah bapak, apakah bapak bersedia ?”

2. Fase Kerja

- a) Bapak bagaimana perasaan nya sekarang ?
- b) Bapak boleh di ceritakan kenapa bapak bisa masuk Rumah sakit ? apakah bapak masih ingat?
- c) Bapak sering mengalami emosi ? kalo bapak emosi bapak suka ngapain?
- d) Apakah bapak pernah memukul benda ataupun orang lain yang ada di sekitar?
- e) Bagaimana Cara bapak mengendalikan emosi tersebut bapak suka berbuat apa?
- f) Nah karna bapak belum tau bagaimana cara mengontrol emosinya, saya jelasin ya untuk bagaimana caranya dengan cara pertama yaitu dengan melakukan Tarik napas dalam, saya contohin ya bapak caranya yaitu bapak Tarik napas lewat hidung dan tahan napas selama 4 detik lalu keluarkan lewat mulut, apakah bapak bisa mencobanya?

3. Fase Terminasi

- a) Evaluasi Respon

“Nah berbincang bincang kita sudah selesai, bagaimana perasaan bapak setelah berrbincang-bincang? sekarang kan tadi kita sudah melakukan

bagaimana cara mengontrol emosi dengan melakukan relaksasi napas dalam, coba bapak ulangi kembali apa yang telah kita diskusikan dari tadi“

b) Tindakan lanjut

“Baik yah bapak yang sudah menyebutkan semuanya dengan baik dan benar,tapi harus di ingat-ingat ya pak nanti saya tanyakan kembali yah pak”

c) Kontrak yang akan datang

“Bapak bagaimana kalau besok kita berbincang-bincang kembali, tentang bagaiman teknik selanjutnya yang akan dilakukan untuk mengurangi emosi bapak, waktunya sekitar jam 10.00 WIB dan tempatnya disini lagi saja atau bapak mau dimana? Apakah bapak bersedia?”

Lampiran III : Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kasus : 1

Nama Pasien : Tn. R

Nama Mahasiswa : Dianti Apriliani

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1.	20/01/2024	15.00	1. Membina hubungan saling percaya dengan cara (menjelaskan tujuan interaksi, jelaskan tentang kontrak yang akan dibuat, beri rasa aman dan simpati) Hasil : klien tersenyum dan menyapa sapaan perawat.		
		15.20	2. Identifikasi penyebab, tanda dan gejala, serta akibat perilaku kekerasan. Hasil : klien mampu menyebutkan penyebab, tanda dan gejala, serta akibat perilaku kekerasan.		
		15.30	3. latih cara fisik 1 : tarik nafas dalam. Hasil : klien mampu melakukan teknik tarik nafas dalam.		
		15.45	4. Masukan kedalam jadwal harian pasien. Hasil : klien mau mengikuti anjuran perawat dan memasukkan ke dalam jadwal sehari-hari.		
	23/01/2024	10.00	1. Membina hubungan saling percaya. Hasil : klien tersenyum dan menjawab sapaan perawat.		
		10.20	2. Identifikasi penyebab, tanda dan gejala, serta akibat perilaku kekerasan		

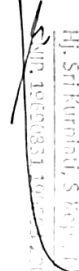
Hj. Sri Kurniati, S.Kep., Ns.
NIP.196908311974032005

LEMBAR OBSERVASI

Kasus : 1

Nama Pasien : Tn. R

Nama Mahasiswa : Dianti Apriliani

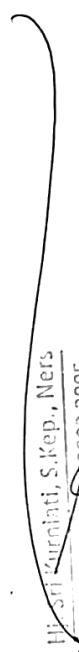
	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
3.	24/01/2024		Hasil: klien mampu mengungkap kan penyebab, tanda dan gejala serta akibat Perilaku kekerasan		 Hj. Sri Kurniati, S.Pd., Ners
		10.30	3. latih cara fisik 1: Tarik nafas dalam Hasil: klien mampu melakukan teknik nafas dalam		
		10.50	4. Masukkan dalam jadwal harian pasien: Hasil: klien mau mengikuti anjaran Perawat.		
		10.00	1. Membina hubungan saling percaya. Hasil: klien terenyum dan menjawab sapaan perawat.		
		10.20	2. Identifikasi penyebab, tanda dan gejala serta akibat Perilaku kekerasan. Hasil: klien mampu menye- butkan.		
		10.30	3. latih cara fisik 1: Tarik nafas dalam Hasil: klien mampu melakukan teknik tarik nafas dalam.		
		10.50	-Masukkan dalam jadwal harian pasien. Hasil: klien mampu mengikuti anjaran perawat.		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus : 2

Nama Pasien : Tn. N

Nama Mahasiswa : Dianti Apriliani

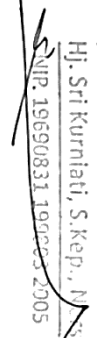
No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1.	20/01/2024	17.00	1. Membina hubungan saling percaya dengan cara (menjelaskan maksud dan tujuan interaksi, jelaskan tentang kontrak yang akan dibuat, beri rasa aman dan sikap empati. Hasil : klien hanya diam.		 Hi Sri Ruriani, S.Kep., Ners NIP. 1969082419908032005
		17.20	2. Identifikasi penyebab, tanda dan gejala serta akibat perilaku kekerasan. Hasil : klien hanya mampu menyebutkan penyebab saja.		
		17.35	3. Latih cara fisik 1 : Tarik nafas dalam Hasil : klien dapat mengikuti instruksi yang diberikan teknik nafas dalam.		
		17.50	4. Masukkan dalam jadwal harian pasien. Hasil : klien mau mengikuti anjuran perawat dan memasukkan ke dalam jadwal sehari-hari.		
2.	23/01/2024	12.00	1. Membina hubungan saling percaya dengan cara Menjelaskan maksud dan tujuan interaksi, jelaskan tentang kontrak yang akan dibuat, beri rasa aman dan sikap empati. Hasil : klien menjawab sapaan perawat tetapi tidak mau kontak mata.		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus : 2

Nama Pasien : Tn. N

Nama Mahasiswa : Dianti Apriliani

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
3.	24/01/2024	12.20	2. identifikasi Penyebab, tanda dan gejala serta akibat Perilaku kekerasan Hasil : klien mampu menyebutkan Penyebab, tanda dan gejala, serta akibat Perilaku kekerasan.		 Hj. Sri Kurniati, S.Kep., Ns SNIP. 19690831.199003.2005
		12.35	3. Latih cara fisik 1 : Tarik nafas dalam Hasil : klien mampu melakukan teknik tarik nafas dalam.		
		12.50	4. Masukkan dalam jadwal harian pasien. Hasil : klien mau mengikuti anjuran Perawat.		
		12.00	Membina hubungan saling Percaya. Hasil : klien tersenyum dan mampu menjawab sapaan Perawat.		
		12.20	2. identifikasi Penyebab, tanda dan gejala, serta akibat Perilaku kekerasan Hasil : klien mampu menyebutkan Penyebab, tanda dan gejala, serta akibat.		
		12.40	3. Latih cara fisik 1 : Tarik nafas dalam Hasil : klien mampu melakukan teknik nafas dalam.		
		12.50	4. Masukkan ke dalam jadwal harian pasien Hasil : klien mau mengikuti anjuran perawat dan memasukkan ke dalam jadwal sehari-hari.		

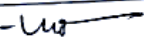
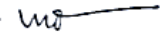
Lampiran IV : Lembar Bimbingan

LEMBAR KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Dianti Apriliani

NIM : 211FK01018

Nama Pembimbing : Asep Aep Indarna, S.Pd.,S.Kep.,Ners.,M.Pd

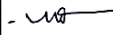
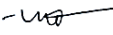
No	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	02/05 2024	Bab IV Pembahasan - Diagnosa Bab V Perbaikan kesimpulan saran	- 
2.	10/05 2024	Att bab IV bab V	- 

LEMBAR KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Dianti Apriliani

NIM : 211FK01018

Nama Pembimbing : Asep Aep Indarna, S.Pd.,S.Kep.,Ners.,M.Pd

No	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
3.	11/05 2024	lengkapi Abstrak	- 
4.	13/05 2024	Ace Signy	- 

LEMBAR KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Dianti Apriliani

NIM : 211FK01018

Nama Pembimbing : Widyawati, S.Kp.,M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	06/05 2024	BAB IV: Penguji - kutip: Data mana Data s dan o ? membahas - bandingkan tiap proses akutri kasus dan Terapi/ jurnal . Soroti - Libahar alu .	 Widy.
2	13/05 2024	BAB IV Askep Acc- Perbaikan Pembahasan	 Widy

LEMBAR KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Dianti Apriliani

NIM : 211FK01018

Nama Pembimbing : Widyawati, S.Kp.,M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
3.	19/05 2024	Pembahasan . Jurnal Simanra	 Widyawati
4.	14/05 2024	Acc Skala Akhir	 Widyawati

Lampiran V : Hasil Turnitin

KTI_RESIKO_PERILAKU_KEKERASAN_(DIANTI)_revisi			
ORIGINALITY REPORT			
12%	12%	3%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.bku.ac.id Internet Source	3%	
2	repository.itskesicme.ac.id Internet Source	3%	
3	digilib.itskesicme.ac.id Internet Source	1%	
4	repository.umpri.ac.id Internet Source	<1%	
5	123dok.com Internet Source	<1%	
6	Submitted to Doral Academy High School Student Paper	<1%	
7	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	<1%	
8	repository.itekes-bali.ac.id Internet Source	<1%	
9	repository.upi.edu Internet Source	<1%	

10	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
11	repo.unbrah.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	<1 %
13	ojs.stikesmucis.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.stikeshangtuh-sby.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.scribd.com Internet Source	<1 %
16	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
17	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
19	Aryanti Wardiyah, Teguh Pribadi, Clara Santa Maria Yanti Tumanggor. "Terapi Relaksasi Napas dalam pada Pasien dengan Resiko Perilaku Kekerasan di Rs Jiwa Bandar Lampung", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2022	<1 %

20	Submitted to Universitas Pakuan Student Paper	<1 %
21	www.sobatsegar.com Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Student Paper	<1 %
23	bappelitbangda.bandungbaratkab.go.id Internet Source	<1 %
24	anyflip.com Internet Source	<1 %
25	eprints.ukh.ac.id Internet Source	<1 %
26	www.kemkes.go.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
28	pdffox.com Internet Source	<1 %
29	repository.itsk-soepraoen.ac.id Internet Source	<1 %
30	digilib.ukh.ac.id Internet Source	<1 %

31	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
32	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
33	repository.unimugo.ac.id Internet Source	<1 %
34	www.koreascience.or.kr Internet Source	<1 %
35	repository.thamrin.ac.id Internet Source	<1 %
36	repository2.unw.ac.id Internet Source	<1 %
37	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
38	Musyarrafah Musyarrafah, Halia Wanadiatri, Putu Demas Ardina Merta, I Gede Angga Adnyana, Rozikin Rozikin, Metha Luktiana. "Pengaruh Susu Kuda Liar Sumbawa Terhadap Kadar TNF-a pada Tikus Gastritis yang Diinduksi Indometasin", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2021 Publication	<1 %
39	bmcpyschiatry.biomedcentral.com Internet Source	<1 %

40	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1 %
41	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
42	amazonwatch.org Internet Source	<1 %
43	core.ac.uk Internet Source	<1 %
44	es.scribd.com Internet Source	<1 %
45	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
46	repository.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	<1 %
47	samoke2012.wordpress.com Internet Source	<1 %
48	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Lampiran VI : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Pendidikan

Nama	: Dianti Apriliani
NIM	: 211FK01018
Tempat, Tanggal Lahir	: Bandung, 12 April 2002
Alamat	: Kp. Cikasungka Rt03/Rw01 Desa. Cikasungka Kec. Cikancung Kab.Bandung
1. SDN Cisoga 2	: 2007 – 2013
2. SMP N 1 Cikancung	: 2013 – 2016
3. SMK Guna Dharma Nusantara	: 2016 – 2019
4. Universitas Bhakti Kencana	: 2021 - 2024